

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berawal saat peneliti menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Serang yaitu pada SDN Gelam 3. Banyak sekali pengalaman yang bisa diambil dan dipelajari, salah satunya yang menarik peneliti teliti lebih jauh seputar keterampilan menulis narasi pada siswa-siswi SDN Gelam 3. Peneliti merasa masih banyak murid disana yang kesulitan dalam membuat narasi, padahal kenyataannya keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar. Banyak faktor yang peneliti rasakan selama meneliti murid-murid disana, diantaranya kemampuan murid yang masih terbatas, semangat belajar murid yang masih harus dilatih dan ditingkatkan terus, dan rasa percaya diri masing-masing siswa terhadap melatih kemampuan mereka.

Kemampuan menulis melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan. Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain dan karena itu peneliti ingin menganalisis keterampilan menulis murid SDN Gelam 3 menggunakan media pembelajaran gambar seri supaya dapat membantu dan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis narasi mereka. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang sebagaimana

dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006:65).

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan karakter manusia dan mengembangkan segala potensi individu. Guru merupakan salah satu unsur penting di bidang Pendidikan yang berperan secara aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru ikut bertanggung jawab atas perkembangan dan pertumbuhan siswa-siswinya.

Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang menyalurkan pengetahuan (*transfer of knowledge*). Penyalur pengetahuan ini berkenaan dengan tugas guru mengajar menyampaikan pesan kurikulum kepada siswa. Guru juga mempunyai tugas melakukan penyampaian nilai-nilai (*transfer value*). Guru dalam hal ini memiliki tanggung jawab menciptakan karakter siswa sesuai dengan nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat. Guru juga harus memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam proses belajar serta memperhatikan bagaimana siswa dapat menyerap informasi yang diberikan. Guru dituntut menguasai berbagai kompetensi. Guru di sekolah dasar berperan ganda menjadi pengajar mata pelajaran sekaligus wali kelas. Guru sekolah dasar sebagai pengajar yang harus menguasai kompetensi pedagogik dan menjadi wali kelas yang bertanggung jawab atas kehidupan siswa di sekolah. Peran wali kelas ini menugaskan guru di sekolah dasar memantau perkembangan siswanya serta mengidentifikasi masalah-masalah pada siswanya yang mengganggu prestasi belajar. Guru memiliki tugas membimbing siswa-siswi menyelesaikan permasalahannya. Tidak menutup kemungkinan banyak guru mengalami kesulitan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa sering diabaikan oleh guru. Sikap mengabaikan strategi pembelajaran yang tepat ini juga mengindikasikan bahwa guru

mengabaikan komponen pembelajaran yang tepat sebagai bagian dari strategi pembelajaran.

Peneliti merasa beberapa guru kurang memperhatikan kelengkapan komponen pembelajaran. Tidak sedikit guru mengabaikan komponen media pembelajaran. Hal ini, membuat pembelajaran menjadi membosankan dan membuat dan membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Murid disana pun menjadi kurang semangat dan bingung bagaimana cara mengasah, memulai kemampuan dan melatih imajinasinya untuk bisa dituangkan dalam tulisan narasi mereka.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik lebih jauh untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 3 SDN Gelam 3 Kecamatan Cipocok Jaya”

#### **A. Identifikasi Masalah**

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya di Sekolah Dasar. Adapun empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Penguasaan keterampilan menulis karangan tidak diperoleh secara spontan atau alamiah akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan proses yang cukup lama.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Penceritaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan sekolah dasar, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelola pembelajaran. Sebagaimana yang peneliti ketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan siswa kelas III SDN Gelam 3, khususnya pokok bahasan keterampilan menulis karangan masih rendah. Menurut analisis peneliti, rendahnya hasil pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas III SDN Gelam 3 disebabkan oleh kurang tepatnya metode dan media yang digunakan oleh guru.

Adapun metode yang telah digunakan guru dalam mengajarkan menulis narasi adalah metode ceramah. Sedangkan media yang digunakan guru yaitu hanya menggunakan media buku paket saja, guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Oleh sebab itu di perlukan sesuatu media yang sifatnya aktif dan inovatif serta melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Peneliti menerapkan Media Gambar Seri pada pengajaran menulis narasi. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis narasi. Pembelajaran narasi dengan media gambar seri diharapkan dapat menarik, memotivasi, dan mengenalkan serta menunjukkan kepada siswa, sehingga keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Gelam 3 lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa SDN Gelam 3 Cipocok Jaya?
2. Bagaimana perubahan keterampilan menulis narasi setelah menggunakan media gambar seri pada siswa SDN Gelam 3 Cipocok Jaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri pada siswa kelas 3 SDN Gelam 3 Cipocok Jaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai gambar seri sebagai media pembelajaran menulis narasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan pertimbangan dalam pemilihan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Meningkatkan motivasi guru untuk berpikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih bervariasi, dapat mengatasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis.

#### b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi dalam belajar Bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman siswa pada keterampilan menulis narasi, meningkatkan daya imajinasi siswa dalam membuat narasi, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran khususnya kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi.